

Nama: Qoni' Hikaya

Nim: 2010101057

## TUTORIAL ASKEB KEHAMILAN A5

### STEP 1

1. G2P1A0Ah1
2. Terasa panas saat BAK
3. HB 9mg/dl
4. Palpasi
5. Letak melintang
6. Protein urine positif 1(+)
7. Usia kehamilan 34 minggu
8. Periksa ke pmb
9. Hasil pemeriksaan VS: TD 140/90 mmhg
10. RR: 20x/menit
11. Demam sejak 3 hari yang lalu
12. Sh: 38,5 C
13. Kepala di bagian kanan ibu
14. Kepala pusing
15. Nyeri
16. N: 90x/menit

### STEP 2

1. Ibu sudah hamil ke dua sudah pernah melahirkan 1 kali tidak pernah mengalami abortus dan anak hidup 1
2. Salah satu gejala infeksi saluran kemih
3. Untuk ibu hamil kadar hb tsb termasuk rendah dan merupakan anemia
4. Palpasi adalah metode pemeriksaan dimana penguji merasakan ukuran atau kekuatan letak sesuatu
5. Didapatkan hasil perubahan letak janin10: frekuensi pernafasan 20x permenit
6. Terdeteksinya kadar protein (+1) dalam urine mengindikasikan adanya kebocoran protein dalam urine. Penyebabnya beragam, kerap kali berkaitan dengan gangguan ginjal.
7. Pada usia kehamilan minggu ke-34, janin kira-kira sudah berkurang sebesar buah melon dengan panjang sekitar 46 sentimeter. Selain itu, berat badan juga diperkirakan telah mencapai 2,15 kilogram. Tidak hanya sampai di situ saja, organ-organ internal pada bayi juga sudah terbentuk dengan begitu sempurna pada minggu ini., usia kehamilan 8 bulan
8. periksa ke praktek mandiri bidan, ibu hamil untuk mendapatkan asuhan dari bidan dengan cara anamnesa pemeriksaan fisik hingga Tindakan konseling
9. Pemeriksaan tekanan darah dengan hasil sistolik 140 dan diastolic 90, merupakan tekanan darah tinggi atau hipertensi bagi ibu hamil14: kepala pusing sensasi melayang berputar atau merasa akan pingsan
10. Frekuensi pernafasan 20x permenit

11. Demam adalah kondisi terjadinya peningkatan suhu tubuh di atas 38 derajat celsius dimana merupakan respon tubuh untuk melawan virus dan infeksi dan pada kasus ibu ini sudah terjadi selama 3 hari yang lalu<sup>2</sup>: salah satu gejala infeksi saluran kemih
12. Suhu tubuh tinggi yang dikategorikan demam berada di atas 38 derajat Celcius dan tidak mutlak berbahaya.<sup>3</sup>: untuk ibu hamil kadar hb tsb termasuk rendah dan merupakan anemia
13. Letak kepala dari janin ibu yang berada di bagian kanan perut

### STEP 3

1. Apakah gejala tersebut bahaya bagi ibu dan janin dengan usia kehamilan sudah tua?
2. Apa kewenangan bidan dalam menangani ibu hamil dengan hipertensi?
3. Apa yang terjadi bagi ibu hamil jika mengalami hipertensi?
4. Bagaimana cara penanganan untuk ibu hamil dengan posisi bayi letak melintang? Apa tindakannya?
5. Berapa normal respirasi ibu hamil?
6. Bagaimana cara pencegahan hipertensi pada ibu hamil?
7. Factor apa yang mempengaruhi posisi janin letak melintang?
8. Apa yang dirasakan oleh ibu hamil Ketika posisi bayi yang dikandung melintang?
9. Apakah ibu dengan anemia bisa terkena hipertensi?
10. Apakah ibu yang hamil dengan posisi melintang bisa melahirkan dengan normal?
11. Apa yang menyebabkan nyeri dan rasa panas saat BAK pada ibu hamil?
12. Dampak pada yang akan terjadi pada janin jika ibu mengalami hipertensi?
13. Apa yang menjadi factor hasil pemeriksaan urine positif pada ibu hamil tsb?
14. Bagaimana penatalaksanaan ibu hamil yang mengalami hipertensi serta posisi bayi letak melintang?
15. Apa factor pemeriksaan kadar HB 9mg/dl?
16. Apa perbedaan spesifik antara ibu hamil yang mengalami posisi bayi yang dikandungnya melintang dengan ibu hamil yang tidak mengalami posisi bayi melintang?

### STEP 4

1. Gejala tekanan darah tinggi atau hipertensi serta demam tinggi pada ibu hamil dapat menyebabkan kerusakan pada organ-organ penting. contohnya pada organ jantung, otak, paru-paru, ginjal, dan hati, serta dapat berdampak buruk pada janin yang dikandung
2. Wewenang bidan adalah dengan memberikan serta meningkatkan akses dan kualitas pemeriksaan kehamilan terhadap ibu hipertensi, memberikan KIE, konsultasi, serta pemantauan yang mendukung ibu hamil akan hipertensi yang dialaminya, karena dapat membahayakan bagi ibu hamil dan janin
3. Pada ibu hamil hipertensi beresiko mengalami kerusakan otak, paru paru, ginjal dan penyakit kardiovaskular di lain hari. Untuk janin bila ibu hamil mengalami hipertensi dapat menyebabkan kelahiran premature, dimana kelahiran premature memiliki berat badan di bawah rata-rata atau lebih kecil, mempengaruhi tekanan darah ibu, serta dapat mengurangi aliran nutrisi pada plasenta

4. Ibu hamil dapat memeriksakan ke dokter dan mendapatkan metode pemeriksaan dengan ECV (external cephalic version) pada dokter, metode ini dapat dilakukan pada usia kehamilan 37 minggu dan hanya dapat dilakukan di rumah sakit dalam kondisi darurat. Untuk cara penanganannya dokter akan menempatkan tangan di atas perut ibu dan melakukan tekanan agar kepala janin memutar dan turun saat berada di dalam Rahim, dimana metode ini memiliki keberhasilan sebesar 65%
5. Respirasi normal pada ibu hamil itu bisa meningkat bisa meningkat 10-20x denyut permenit. Respirasi normal pada ibu hamil berkisar 80-90 denyut/menit
6. Mengetahui tingkat tekanan darah sebelum hamil, kurangi asupan garam, olahraga secara rutin, hindari rokok dan alcohol, perhatikan obat obatan yang dikonsumsi, dan jalani pemeriksaan prenatal secara rutin
7. Karena ukuran Rahim ibu yangterlalu kecil, adanya fibroid Rahim, adanya ketuban yang yang terlalu sedikit atau banyak, dan terjadinya plasenta previa. Bisa jadi karena adanya rendahnya cairan ketuban yang bisa menyebabkan bayi sedikit bergerak melintang
8. Yang dirasakan ibu akan merasakan kurang nyaman dibagian panggul sampai tulang rusuk, dan pada saat janin menendang akan tersa nyeri pada bagian atas Rahim, dan ibu dapat beresiko mengalami cedera Rahim
9. Resiko hipertensi memang sangat rendah dialami orang dengan anemia lantaran produksi oksigen dan kadar zat besi amat minim. Ini mengakibatkan jumlah sel darah merah pada pembuluh berkurang.
10. Ibu hamil dengan bayi sungsgang tidak dapat melahirkan normal, harus melakukan tindakan Caesar. Untuk bayi posisi melintang memiliki kemungkinan dan bisa melahirkan normal, biasanya terjadi di usia kehamilan di atas 37 minggu, dan diketahui apabila ibu hamil rajin melakukan control ke dokter ataupun bidan sehingga dapat melakukan Tindakan ECV yang dapat mengubah posisi bayi yang awalnya melintang menjadi posisi normal
11. Rasa nyeri saat buang air kecil dan sensasi panas saat BAK terjadi karena adanya perubahan hormone dan posisi janin dalam kandungan
12. Meningkatkan resiko premature, BBLR dan kematian bayi
13. Disebabkan oleh dehidrasi, infeksi saluran kemih, sakit ginjal dan tanda preeklampsia
14. Bayi yang mengalami posisi melintang atau sungsgang adalah dengan rutin memeriksakan kehamilan pada bidan atau dokter, kemudian memperhatikan posisi tidur pada ibu hamil, melakukan Tindakan ECV yang dapat membantu mengubah posisi bayi yang awalnya melintang menjadi normal serta dpat melakukan yoga mandiri di rumah untuk meminimalisir bahaya pada janin yang posisinya melintang
15. Pada hb 9mg/dl termasuk kadar hb rendah, disebabkan karena tubuh kekurangan asupan vitamin dan mineral, dan juga pada kehamilan dapat menyebabkan kehilangan darah atau kelainan darah
16. Perbedaan spesifik ibu hamil yang posisi janinnya melintang tidak bisa melahirkan normal (dengan Caesar), ibu yang kandungannya tidak melintang bisa melahirkan dengan normal. Salah satu perbedaannya adalah terjadinya prolaps tali pusar yang memiliki potensi menghambat supply oksigen dan darah sehingga dapat menyebabkan kematian pada janin dibandingkan dengan posisi janin yang normal atau tidak sungsgang

## STEP 5

1. Kelainan letak, kehamilan dengan anemia, penyakit infeksi, preeklampsia
2. Screening dari penyulit dalam kehamilan
3. Factor resiko dari penyulit dalam kehamilan
4. Komplikasi dari penyulit dalam kehamilan
5. Pencegahan dari penyulit dalam kehamilan
6. Peran bidan dalam menangani penyulit kehamilan
7. Peran keluarga dalam support penyulit kehamilan
8. Alur rujukan dalam penyulit kehamilan
9. Memahami stabilitas pasien sebelum dilakukan rujukan

## STEP 6

1. Kelainan letak, kehamilan dengan anemia, penyakit infeksi, preeklampsia  
 Jawab: Kelainan letak dalam kehamilan merupakan keadaan patologis yang erat kaitannya dengan kematian ibu atau janin. Kelainan letak dapat berupa letak lintang dan letak sungsang (Mansjoer, 2005; h. 258). Letak sungsang adalah janin letak memanjang dengan bagian terendahnya bokong, kaki, atau kombinasi keduanya (Prawirohardjo, 2010; h. 588). Kehamilan letak sungsang disebabkan karena plasenta previa, prematuritas, bentuk rahim yang abnormal, panggul sempit, kelainan bentuk kepala (Sastrawinata, 2005; h. 141).  
<http://repository.unissula.ac.id/6106/5/3.%20BAB%20I.pdf>  
 Ibu hamil dikatakan mengalami anemia apabila kadar hemoglobin ibu kurang dari 11g/dl pada trimester satu dan tiga, serta kurang dari 10,5 g/dl pada trimester kedua (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013).  
<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/3230/2/3.%20BAB%20II.pdf>  
 ISK pada ibu hamil umum terjadi pada pertengahan trimester pertama kehamilan hingga awal trimester ketiga kehamilan. Infeksi saluran kemih terjadi karena adanya perubahan pada saluran kemih ibu hamil, karena posisi rahim yang berada tepat di atas saluran kemih. Saat kehamilan semakin membesar, berat ada janin akan menekan kandung kemih, sehingga bakteri terjebak dan berkembangbiak di dalamnya.  
<https://www.halodoc.com/artikel/perlu-waspada-inilah-gejala-isk-pada-ibu-hamil>  
 Preeklamsia adalah kondisi yang terjadi dan akibat dari tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol pada ibu hamil. Kondisi preeklamsia pada ibu hamil harus segera ditangani. Jika tidak, kondisi preeklamsia dapat berkembang menjadi eklampsia dan memiliki komplikasi yang fatal baik bagi ibu maupun bagi janinnya.  
<https://www.halodoc.com/kesehatan/preeklamsia>
2. Screening dari penyulit dalam kehamilan  
 Jawab: Berikut ini adalah lima komplikasi kehamilan yang umum terjadi:  
 Hiperemesis gravidarum. Hiperemesis gravidarum mirip dengan morning sickness, namun dengan gejala yang lebih berat.  
 Keguguran.  
 Anemia.  
 Perdarahan.  
 Kurang cairan ketuban.  
 Prenatal screening test atau tes skrining saat hamil adalah seperangkat prosedur yang dilakukan selama kehamilan untuk menentukan apakah bayi cenderung memiliki kelainan atau cacat lahir tertentu. Sebagian besar tes ini tidak invasive.

<https://hellosehat.com/kehamilan/kandungan/prenatal/tes-skrining-saat-hamil-setiap-trimester/>

3. Factor resiko dari penyulit dalam kehamilan

Jawab: Berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi kehamilan berisiko rendah atau berisiko tinggi, antara lain:

- Tinggi badan Ibu kurang dari 140 cm
- Hamil pada usia lebih dari 35 tahun atau kurang dari 16 tahun
- Berat badan kurang dari 45 kg atau kelebihan berat badan
- Riwayat merokok dan konsumsi alkohol berlebih
- Semakin tinggi usia kehamilan, risiko kelainan genetik pada si Kecil akan meningkat, serta risiko kesulitan saat melahirkan juga akan meningkat.
- Berkaitan dengan kehamilan di usia muda, kemungkinan seorang ibu untuk memperoleh bantuan tenaga kesehatan lebih rendah dan berkaitan dengan belum matangnya sistem reproduksi, sehingga kehamilan menjadi berisiko.
- Tinggi badan yang kurang dikaitkan dengan berat badan lahir rendah dan kemungkinan gangguan saat persalinan.
- Berat badan Ibu yang kurang akan berkaitan dengan bayi lahir rendah serta peningkatan risiko si Kecil mengalami gagal nafas dan komplikasi.
- Berat badan berlebih berkaitan dengan risiko menderita preeklampsia, diabetes selama masa kehamilan, berat badan bayi berlebih sehingga memungkinkan kesulitan persalinan.

<https://www.nutriclub.co.id/article-kehamilan/kesehatan/tips-kesehatan/kehamilan-resiko-tinggi>

4. Komplikasi dari penyulit dalam kehamilan

Jawab: Komplikasi kehamilan dapat disebabkan oleh berbagai faktor; mulai dari gen wanita sampai lingkungan. Semua faktor tersebut dapat membahayakan kesehatan fisik dan mental wanita. Komplikasi kehamilan yang paling umum adalah tekanan darah tinggi, pre-eklamsia, kelahiran prematur, keguguran, diabetes gestasional, anemia, dan infeksi saluran kemih.

<https://www.docdoc.com/id/info/condition/komplikasi-pada-kehamilan>

5. Pencegahan dari penyulit dalam kehamilan

Jawab: Cara Mencegah Komplikasi Kehamilan

- Berhati-hati terhadap virus.
- Mengonsumsi makanan segar.
- Menjaga nutrisi.
- Berhenti minum alkohol dan merokok.
- Olahraga.
- Hindari obat-obatan.
- Jangan merawat hewan peliharaan selama masa kehamilan.
- Hindari stres.

<https://www.popmama.com/pregnancy/third-trimester/sarrah-ulfah/tips-mencegah-komplikasi-saat-hamil/3>

6. Peran bidan dalam menangani penyulit kehamilan

Jawab: Melakukan promosi kesehatan tentang penyulit maternal, dengan adanya promosi kesehatan diharapkan akan mempengaruhi masyarakat, individu maupun kelompok berperilaku hidup sehat, dengan memanfaatkan fasilitas kesehatan.

<https://jurnal.poltekkesbanten.ac.id/Medikes/article/view/58/41>

7. Peran keluarga dalam support penyulit kehamilan

Jawab: Peran keluarga sering direalisasikan dalam bentuk dukungan keluarga. Dukungan keluarga mempunyai pengaruh yang utama dalam menetapkan kesehatan ibu hamil. Perasaan ibu hamil bakal tambah percaya diri, tenang, gembira serta siap saat melewati proses kehamilan, proses persalinan serta masa nifas apabila dapat dukungan dari keluarganya.

<http://repository.unmuhjember.ac.id/11247/3/BAB%20I.pdf>

8. Alur rujukan dalam penyulit kehamilan

Jawab:

- Sarana pelayanan kesehatan melaporkan daftar ibu-ibu dalam kelompok A ke Dinas Kesehatan melalui SMS Gateway.
- Dilakukan perencanaan persalinan di RS PONEK oleh tim rujukan.
- Perencanaan persalinan dilakukan berdasarkan jenis penyulit yang ada di Jampersal.
- Dilakukan koordinasi dengan Dokter Spesialis melalui rujukan dan bimbingan teknis dokter ahli ke puskesmas / fasilitas Pelayanan Swasta PONED untuk menyiapkan tindakan kepada ibu-ibu dalam kategori kelompok A.
- Dinas Kesehatan menyiapkan sumber dana untuk pengelolaan ibu-ibu kelompok A ini dari berbagai sumber: APBN, APBD, dan masyarakat. Dengan demikian Dinas Kesehatan bertindak seperti travel agent yang mengelola ibu-ibu hamil bermasalah untuk sampai ke rumahsakit dan menjamin pembiayaannya.
- Pada hari yang ditentukan ibu-ibu yang bermasalah diantar sehingga ibu-ibu ini dapat sampai di rumahsakit dan mendapat pelayanan. Dimasyarakat perlu ada tim pengantar. Tim pengantar ini sebaiknya didanai oleh masyarakat. Bidan desa akan mengantar sampai ke rumah sakit dan melakukan serah terima.
- Setelah mendapat pelayanan persalinan di rumahsakit, ibu dan bayi yang selamat akan kembali ke rumah dengan pengantaran dari rumahsakit atau dijemput kembali oleh masyarakat.
- Dengan demikian Ibu-ibu yang termasuk ke dalam kelompok A perlu mendapat rujukan terencana, karena merupakan kasus yang telah diprediksi dapat menimbulkan komplikasi apabila ditangani di fasilitas kesehatan primer atau oleh bidan.
- Kelompok A dapat pula bersalin dengan normal, apabila ternyata tidak terjadi komplikasi yang telah diprediksi sebelumnya.

<https://kebijakankesehatanindonesia.net/v13/images/manualrujuk/MANUAL%20RUJUKAN%20KEHAMILAN%20KULON%20RPOGO%20FINAL.pdf>

9. Memahami stabilitas pasien sebelum dilakukan rujukan

Jawab: Hal yang harus diperhatikan Stabilisasi pra rujukan Oksigenasi/ pernafasan, hemodinamik, kesadaran Transportasi yang cepat dan tepat Pendampingan Ambulans,

koordinasi dan antisipasi sebelum kedaruratan Pengawasan oksigenasi, cairan infusi, dan pemberian obat-obatan.

<https://www.slideshare.net/patenpisan/stabilisasi-maternal-20130719>

## HASIL RESUME

Prenatal screening test atau tes skrining saat hamil adalah seperangkat prosedur yang dilakukan selama kehamilan untuk menentukan apakah bayi cenderung memiliki kelainan atau cacat lahir tertentu. Sebagian besar tes ini tidak invasif.

Berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi kehamilan berisiko rendah atau berisiko tinggi, antara lain:

- Tinggi badan Ibu kurang dari 140 cm
- Hamil pada usia lebih dari 35 tahun atau kurang dari 16 tahun
- Berat badan kurang dari 45 kg atau kelebihan berat badan
- Riwayat merokok dan konsumsi alkohol berlebih
- Semakin tinggi usia kehamilan, risiko kelainan genetik pada si Kecil akan meningkat, serta risiko kesulitan saat melahirkan juga akan meningkat.
- Berkaitan dengan kehamilan di usia muda, kemungkinan seorang ibu untuk memperoleh bantuan tenaga kesehatan lebih rendah dan berkaitan dengan belum matangnya sistem reproduksi, sehingga kehamilan menjadi berisiko.
- Tinggi badan yang kurang dikaitkan dengan berat badan lahir rendah dan kemungkinan gangguan saat persalinan.
- Berat badan Ibu yang kurang akan berkaitan dengan bayi lahir rendah serta peningkatan risiko si Kecil mengalami gagal nafas dan komplikasi.
- Berat badan berlebih berkaitan dengan risiko menderita preeklampsia, diabetes selama masa kehamilan, berat badan bayi berlebih sehingga memungkinkan kesulitan persalinan.

Komplikasi kehamilan dapat disebabkan oleh berbagai faktor; mulai dari gen wanita sampai lingkungan. Semua faktor tersebut dapat membahayakan kesehatan fisik dan mental wanita. Komplikasi kehamilan yang paling umum adalah tekanan darah tinggi, pre-eklampsia, kelahiran prematur, keguguran, diabetes gestasional, anemia, dan infeksi saluran kemih.

Cara Mencegah Komplikasi Kehamilan:

- Berhati-hati terhadap virus.
- Mengonsumsi makanan segar.
- Menjaga nutrisi.
- Berhenti minum alkohol dan merokok.
- Olahraga.
- Hindari obat-obatan.
- Jangan merawat hewan peliharaan selama masa kehamilan.
- Hindari stres.

Peran bidan dalam menangani penyulit kehamilan yaitu Melakukan promosi kesehatan tentang penyulit maternal, dengan adanya promosi kesehatan diharapkan akan mempengaruhi masyarakat, individu maupun kelompok berperilaku hidup sehat, dengan memanfaatkan fasilitas kesehatan.

Peran keluarga sering direalisasikan dalam bentuk dukungan keluarga. Dukungan keluarga mempunyai pengaruh yang utama dalam menetapkan kesehatan ibu hamil.

Perasaan ibu hamil bakal tambah percaya diri, tenang, gembira serta siap saat melewati proses kehamilan, proses persalinan serta masa nifas apabila dapat dukungan dari keluarganya.

## MIND MAPPING



→ Komplikasi kehamilan dapat disebabkan oleh berbagai faktor; mulai dari gen wanita sampai lingkungan. Semua faktor tersebut dapat membahayakan kesehatan fisik dan mental wanita. Komplikasi kehamilan yang paling umum adalah tekanan darah tinggi, pre-eklamsia, kelahiran prematur, keguguran, diabetes gestasional, anemia, dan infeksi saluran kemih.

### SCREENING PRENATAL

Prenatal screening test atau tes skrining saat hamil adalah seperangkat prosedur yang dilakukan selama kehamilan untuk menentukan apakah bayi cenderung memiliki kelainan atau cacat lahir tertentu. Sebagian besar tes ini tidak invasif.

#### Cara mencegah komplikasi kehamilan

- Berhati-hati terhadap virus.
- Mengonsumsi makanan segar.
- Menjaga nutrisi.
- Berhenti minum alkohol dan merokok.
- Olahraga.
- Hindari obat-obatan.
- Jangan merawat hewan peliharaan selama masa kehamilan.
- Hindari stres.

#### Peran bidan dalam menangani penyulit kehamilan

Melakukan promosi kesehatan tentang penyulit maternal, dengan adanya promosi kesehatan diharapkan akan mempengaruhi masyarakat, individu maupun kelompok berperilaku hidup sehat, dengan memanfaatkan fasilitas kesehatan.

#### Faktor dan Resiko dari penyulit dalam kehamilan

- Tinggi badan Ibu kurang dari 140 cm
- Hamil pada usia lebih dari 35 tahun atau kurang dari 16 tahun
- Berat badan kurang dari 45 kg atau kelebihan berat badan
- Riwayat merokok dan konsumsi alkohol berlebih
- Semakin tinggi usia kehamilan, risiko kelainan genetik pada si Kecil akan meningkat, serta risiko kesulitan saat melahirkan juga akan meningkat.
- Berkaitan dengan kehamilan di usia muda, kemungkinan seorang ibu untuk memperoleh bantuan tenaga kesehatan lebih rendah dan berkaitan dengan belum matangnya sistem reproduksi, sehingga kehamilan menjadi berisiko.
- Tinggi badan yang kurang dikaitkan dengan berat badan lahir rendah dan kemungkinan gangguan saat persalinan.
- Berat badan Ibu yang kurang akan berkaitan dengan bayi lahir rendah serta peningkatan risiko si Kecil mengalami gagal nafas dan komplikasi.
- Berat badan berlebih berkaitan dengan risiko menderita preeklampsia, diabetes selama masa kehamilan, berat badan bayi berlebih sehingga memungkinkan kesulitan persalinan.

#### Peran keluarga dan support dalam penyulit kehamilan

Peran keluarga sering direalisasikan dalam bentuk dukungan keluarga. Dukungan keluarga mempunyai pengaruh yang utama dalam menetapkan kesehatan ibu hamil. Perasaan ibu hamil bakal tambah percaya diri, tenang, gembira serta siap saat melewati proses kehamilan, proses persalinan serta masa nifas apabila dapat dukungan dari keluarganya.